

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat. Sejarah perkembangan pemikiran akuntansi (*accounting thought*) dibagi dalam tiga periode: tahun 4000 SM – 1300 M; tahun 1300 – 1850 M, dan tahun 1850 M sampai sekarang. Masing-masing periode memberi kontribusi yang berarti bagi ilmu akuntansi. Pada periode pertama akuntansi hanyalah bentuk *record-keeping* yang sangat sederhana, maksudnya hanyalah bentuk pencatatan dari apa saja yang terjadi dalam dunia bisnis saat itu. Periode kedua merupakan penyempurnaan dari periode pertama, dikenal dengan masa lahirnya *double-entry bookkeeping*. Pada periode terakhir banyak sekali perkembangan pemikiran akuntansi yang bukan lagi sekedar masalah debit kiri – kredit kanan, tetapi sudah masuk ke dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi yang luar biasa juga berdampak pada perubahan ilmu akuntansi modern.

Pengguna akuntansi juga bervariasi, dari yang sekedar memahami akuntansi sebagai alat hitung menghitung, sumber informasi dalam pengambilan keputusan, sampai ke pemikiran bagaimana akuntansi diterapkan sejalan dengan (atau sebagai bentuk pengamalan) ajaran agama. Bila dihubungkan dengan kelompok usaha kecil dan menengah tampaknya pemahaman terhadap akuntansi masih berada pada tataran pertama dan kedua yaitu sebagai alat hitung-menghitung dan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit usaha, baik usaha jasa, dagang maupun manufaktur. Supaya informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajer atau pemilik usaha, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Arus informasi akuntansi keuangan dari perusahaan kecil sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagaimana struktur modalnya, berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

Dari uraian tersebut jelas bahwa industri menengah banyak mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan. Sehingga manajemen perusahaan yang profesional merupakan tuntutan yang harus segera dipenuhi untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan secara baik.

Melihat begitu banyak peranan dan manfaat informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan guna menunjang kelangsungan hidup (*going concern*) industri menengah, maka melalui penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha dan jenis usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada industri menengah.

PT Graha Sentramulya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan rumah bersubsidi, tentunya juga memerlukan laporan keuangan dalam melaporkan kegiatan ekonominya saat ingin mengajukan modal tambahan kepada bank. Pencatatan transaksi hanya menggunakan laporan arus kas, sehingga perlu tambahan jurnal terkait untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan neraca, lambatnya pencarian data yang dibutuhkan karena pengolahan data pada PT Graha Sentramulya saat ini masih banyak yang dilakukan secara manual, maupun dengan bantuan *Microsoft Excel*. Penggunaan sebuah sistem laporan keuangan akan dapat menutupi kekurangan dalam pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan dalam pembuatan neraca pada PT Graha Sentramulya, maka penyusun merancang sebuah sistem yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan judul “**PERANCANGAN SISTEM PEMBUATAN LAPORAN NERACA PADA PT GRAHA SENTRAMULYA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Laporan PKL ini adalah:

Bagaimana menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi pembuatan laporan neraca pada PT Graha Sentramulya untuk

mempermudah pengelolaan data dan memudahkan perusahaan melihat posisi keuangan

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas dan luasnya ruang lingkup sistem neraca yang ingin dibangun, maka hanya dibatasi pada :

1. Jurnal Umum
2. Buku Besar
3. Neraca

1.4 Tujuan Penulisan Laporan PKL

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan PKL, baik bagi penyusun maupun PT Graha Sentramulya antara lain :

1. Memenuhi persyaratan untuk mendapatkan nilai Praktik Kerja Lapangan.
2. Untuk memudahkan pencatatan setiap transaksi pada PT Graha Sentramulya.
3. Merancang sistem informasi pembuatan neraca PT Graha Sentramulya.

1.5 Manfaat Penulisan Laporan PKL

Manfaat penulisan laporan praktik kerja lapangan yang akan didapatkan baik oleh penyusun maupun PT Graha Sentramulya antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi sistem informasi yang ada.
2. PT Graha Sentramulya akan mendapatkan sebuah rancangan sistem yang disesuaikan dengan teori akuntansi dan dapat diatur sesuai dengan kondisi perusahaan.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung agar penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini benar, maka metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

Wawancara (*Interview*)

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mendapatkan informasi dalam bentuk tanya jawab kepada karyawan yang terlibat dalam objek penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan praktik kerja lapangan ini digunakan sistematika penulisan yang dapat memberikan gambaran tentang laporan dan mengenai hubungan bab yang satu dengan bab yang lainnya, sebagai gambaran singkat mengenai penulisan praktik kerja lapangan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Disajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi uraian landasan teori yang digunakan untuk pembahasan serta deskripsi mengenai data dan fakta yang dijumpai selama PKL, yang relevan dan berhubungan erat dengan judul dan pokok bahasan laporan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang sejarah PT Graha Sentramulya profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, bidang kegiatan perusahaan dan kewajiban tugas

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjabarkan tentang jadwal kerja praktik yang dilakukan serta pembahasan berisi tentang perancangan sistem pembuatan neraca PT Graha Sentramulya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan selama melakukan kerja praktik di perusahaan serta saran yang mungkin berguna bagi para pembaca berhubungan dengan hasil kerja praktik yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN